

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *JIGSAW* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF, AFEKTIF & PSIKOMOTOR

Ittaqwa^{1*}, Triatmo Joko Purnomo²,

¹ Universitas Negeri Malang

² Universitas Negeri Malang

*Corresponding author: ittaqwa1@gmail.com

Abstract: Penulisan kajian literatur bertujuan mengetahui maupun mengkaji efektifitas dan pengaruh pembelajaran pendidikan jasmani melalui model cooperative menggunakan salah satu tipe jigsaw atau zig-zag membentuk kelompok kecil terdiri dari materi dan ahli. Metode ini menggunakan PRISMA untuk menyaring perolehan data setelah didapatkan. Hasil pengaksesan artikel dari google cendekia diperoleh 10 artikel yang dimuat dalam jurnal masing-masing 5 internasional dan 5 nasional. Kesimpulan didapatkan penggunaan model kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran penjas meningkatkan hasil belajar dari seluruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, hal itu karena pengaruh dari pengalaman belajar, rasa tanggung jawab, serta kerjasama antar sejawat.

Keywords: pendidikan jasmani, *jigsaw*, hasil belajar

© 2024 Universitas Negeri Semarang

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan langkah penting untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi kehidupan di kemudian hari. Peranannya sangat penting dalam mengembangkan aspek fisik, intelektual, religius, moral, sosial, emosi pengetahuan dan pengalaman peserta didik. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyatakan pendidikan adalah suatu usaha yang disadari dan disusun untuk menjadikan suasana pembelajaran agar peserta didik dapat secara efektif mengembangkan potensi dirinya hingga dibutuhkan oleh masyarakat lebih luas. Amanat Sisdiknas No 20 Tahun 2003 menjelaskan pendidikan bertujuan pembinaan masyarakat membentuk pribadi dan kemajuan peradaban mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diarahkan pada pengembangan potensi peserta didik.

Pada pendidikan formal, salah satu mata pelajarannya yaitu pendidikan jasmani yang bertujuan untuk menumbuhkan fisik, karakter, dan kemampuan berpikir. Hal ini diarahkan berdasarkan UU SKN No 3 Tahun 2005 Pasal 1 berisi tentang olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang

dilaksanakan pembelajaran baku dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, karakter/ kepribadian, kebugaran, dan kesehatan, dilanjutkan dengan pasal 2 tentang kemampuan fundamentalnya untuk membentuk pribadi dan watak suatu bangsa bermartabat. Winarno (2006:4) menjelaskan tujuan pendidikan jasmani adalah mengembangkan anak secara keseluruhan baik fisik, mental, sosial, emosional, intelektual, dan kesehatan. Paparan demikian menegaskan penjas sendiri memiliki keunggulan dibanding pembelajaran lainnya dimana target yang dicapai ialah secara keseluruhan pada aspek keterampilan, sikap, dan pengetahuan.

Untuk menggapai capaian hasil itu, saat pelaksanaan pembelajaran terdapat model-model yang sesuai diterapkan. Model pembelajaran yaitu bentuk berupa penerapan proses belajar mengajar dari awal hingga akhir disajikan khusus dari guru didalamnya berisi pendekatan, metode, strategi, serta teknik pembelajaran, (Widarto, 2017: 82). Pendidik memegang peran penting memanipulasi proses dengan memilih model yang tepat untuk digunakan pembelajaran penjas. Model yang sering diterapkan yaitu *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif. Dijelaskan Sinaga (2019: 8) bahwa koperatif/ belajar berkelompok ialah bekerja sama meraih ilmu dengan peserta didik kemampuan heterogen dengan berkolaborasi bersama kelompoknya.

Pembelajaran berkelompok ini juga terdapat beberapa tipe, salah satunya yaitu *jigsaw* /gergaji. Pembelajaran *jigsaw* diperjelas pengertiannya Helmiati (2012: 85) merupakan strategi berkelompok siswa yang mempunyai tanggung jawab besar, tekniknya berupa pembetulan kelompok sehingga setiap peserta didik mengajarkan sesuatu kepada lainnya. Nurdyansyah & Fahyuni (2016: 71) memaparkan pembelajaran *jigsaw/ zigzag* teknisnya dilaksanakan pendidik memberikan materi kepada kelompok yang sudah dibentuk, setelah itu setiap peserta didik punya bahan kajian berbeda, kemudian membentuk kelompok baru (ahli) terdiri anggota kelompok lain pada kajian materi yang sama untuk berdiskusi terkait materi, terakhir anggota kelompok ahli ini kembali kepada kelompok asal menjelaskan keanggotanya hasil yang diperoleh.

Berdasarkan teori para pakar dapat dianalisa pembelajaran *jigsaw* ini menuntut peserta didik berkerja memperoleh sesuatu penemuan dan mengajarkannya kepada sebaya lainnya. Terkhusus pada pembelajaran penjas terdapat berbagai macam penelitian beserta strateginya. Oleh karenanya bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan mengacu hasil berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuannya mengarah pada mengetahui dan mengkaji efektifitas maupaun pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani.

METHOD

Akses Penulisan

Penulisan menggunakan *literatur review* dengan mendapatkan data artikel hasil penelitian yang dimuat maupun dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional. Akses diperoleh melalui database *google cendekia*.

Rentang Waktu Artikel

Data sekunder yang dicari dibatasi pada rentang waktu yaitu artikel tahun terbit lima tahun terakhir 2018- 2022.

Kriteria Inklusi

Penulis membatasi penelusuran artikel pada desain tertentu mengacu kriteria metodologis berikut: (1) dasar rujukan diperoleh dari hasil penelitian (research), (2) artikel yang dirujuk minimum 50%, (3) rentang waktu artikel 5 tahun terakhir, (4) rujukan artikel yang dimuat dalam jurnal terindeks sinta 1-5 dan scopus kuartil 1-2. (5) variabel terkait pembelajaran pendidikan jasmani model kooperatif tipe *jigsaw*.

Ketentuan Pencarian

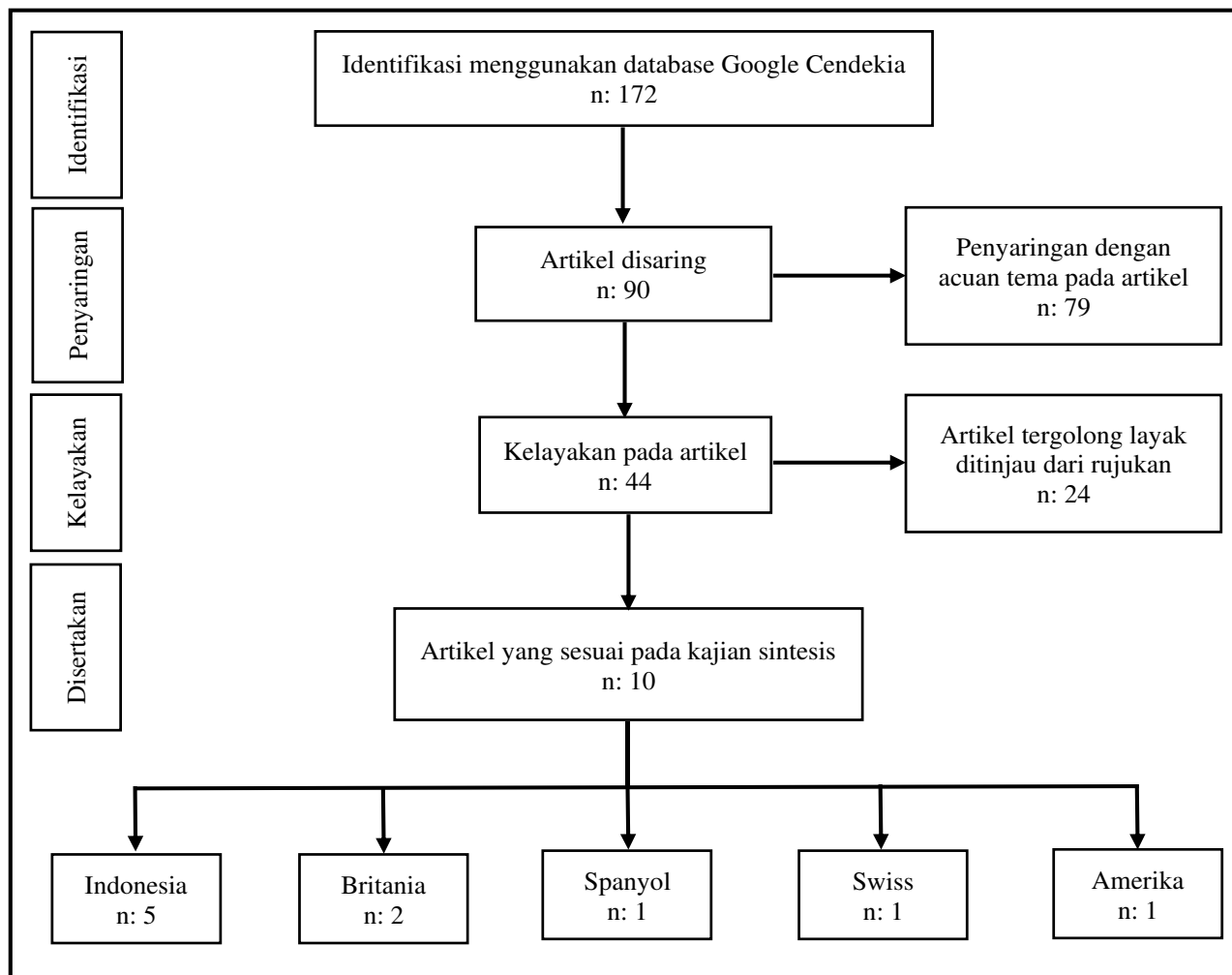
Penelusuran secara online dengan identifikasi studi pustaka arikel relevan menggunakan pendekatan PICO. Berikut dijelaskan kerangka kerja antaranya *population*: guru dan siswa/mahasiswa, *interest*: model *cooperative learning* tipe *jigsaw*, *context*: efektifitas pembelajaran pendidikan jasmani model kooperatif tipe *jigsaw* kaitannya mengenai peningkatan hasil belajar. Sehingga kajian mendasar ialah pembelajaran pendidikan jasmani model *cooperative learning* tipe *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dibawah ini merupakan penjelasan mengenai tabel kerangka kerjanya.

Tabel 1. Kerangka kerja PICO

<i>Population/</i> <i>problem (P)</i>	<i>patient/</i>	<i>Interest (I)</i>	<i>Context (Co)</i>
Kondisi yang berpengaruh dan efektif pendidikan jasmani bagi guru, siswa/ mahasiswa.	pembelajaran	Pembelajaran pendidikan jasmani	Pembelajaran model kooperatif menggunakan tipe <i>jigsaw</i>

Analisis Artikel

Tahapan seleksi dilakukan dengan menggunakan metode PRISMA oleh (Swartz, 2011) berikut tahapannya: (1) Identifikasi dari data base *google cendekia* dengan rentang waktu terbitan 2018-2022 (2) penyaringan (*screening*) berdasarkan acuan variabel pada judul, (3) kelayakan (*eligibility*) didasarkan artikel dalam jurnal bereputasi indek sinta 1-5 dan scopus 1-2, dan (4) masuk kriteria (*Included*) didapatkan 10 artikel terkait. Berikut secara jelas dan rinci hasil ekstraksi artikel ditunjukkan pada bagan alur metode prisma.



Gambar 1. Bagan Alur PRISMA

RESULTS

Berikut merupakan beberapa artikel yang akan direview hasilnya sebagai bahan untuk pembahasan lebih lanjut terkait pembelajaran penjas model kooperatif tipe *jigsaw*.

Tabel 1. Hasil

No	Penulis/ Tahun	Metode	Sampel	Hasil	Indeks Jurnal
1	O'Leary dkk/ 2019	Penelitian Studi Kasus	Mahasiswa	Pembelajaran <i>jigsaw</i> terbukti dalam ranah sosial, kognitif dan psikomotor mahasiswa dapat meningkat dan dengan demikian mendorong penggunaan yang lebih besar dan lebih efektif.	Quartil 1 (<i>European Physical Education Review</i>)
2	Rivera	Kuantitatif	Siswa	Pembelajaran kooperatif	Quartil 1

	Pérez dkk/ 2021			diterapkan penjas pada siswa pendidikan dasar, pendidikan menengah menunjukkan hasil mereka yang mendapat skor tertinggi dalam tanggung jawab individu.	(<i>Revista de Psicodidáctica</i>)
3	Legrain dkk/ 2019	Kuantitatif	Guru	Kooperatif tipe jigsaw mengasikkan hubungan signifikan antara kognitif dan afektif cocok digunakan strategi guru untuk siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani.	Quartil 1 (<i>Physical Education and Sport Pedagogy</i>)
4	Rivera-Pérez dkk/ 2020	Kuantitatif	Siswa	Pembelajaran kooperatif penggunaan di penjas dianjurkan karena sifatnya yang positif kontribusi ke ranah afektif serta diterapkan disetiap jejang dasar, menengah sampai perguruan tinggi.	Quartil 2 (<i>International Journal of Environmental Research and Public Health</i>)
5	Torabi dkk/ 2022)	Eksperimen	Siswa	Hasilnya menunjukkan dibandingkan dengan strategi pengajaran ceramah pengajaran Jigsaw secara signifikan meningkatkan kemampuan sikap dan perilaku bertanggung jawab.	Quartil 2 (<i>Journal of Quality Assurance in Hospitality & Tourism</i>)
6	Nopiyanto & Raibowo/ 2020	Penelitian Tindakan Kelas	Mahasiswa	Penerapan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa penjas pada mata kuliah filsafat penjas dan olahraga.	Sinta 3 (<i>Journal Of Sport Education</i>)
7	Sriyatin dkk/ 2018	Penelitian Tindakan Kelas	Siswa	Penerapan penjas model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw teknik dasar sepakbola pada kondisi awal atau hasil prasiklus menunjukkan ketidatuntasan, hinggapada siklus pertama dan kedua dengan menggunakan model jigsaw mengalami peningkatan ketuntasan.	Sinta 3 (<i>JP. JOK (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)</i>)
8	Lamusu,	Eksperimen	Siswa	Terdapat pengaruh hasil belajar	Sinta 4 (<i>Aksara:</i>

	& Syarifudin / 2020			bolabasket yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan Model kooperatif tipe jigsaw dengan pengajaran konvensional.	<i>Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal</i>)
9	Wardana dkk/ 2020	Eksperimen	Siswa	Disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PJOK.	Sinta 4 (<i>JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)</i>)
10	Kesuma dkk/ 2021	Eksperimen	Siswa	Hasil belajar PJOK terbukti menunjukkan karakter kepedulian sosial melalui perlakuan model pembelajaran jigsaw.	Sinta 5 (<i>JURNAL PENJAKORA</i>)

DISCUSSION

Bagian ini berisi hasil pembahasan dari temuan penelitian dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu. Berdasar pada sepuluh artikel yang memuat kriteria sesuai tema serta melalui proses kajian pada hasil. Menunjukkan bahwa pembelajaran penjas model kooperatif menggunakan jigsaw memperoleh peningkatan terhadap hasil belajar. Berikut pembahasan dan pengkajian berdasarkan teori diperkokoh hasil penelitian terkait aspek-aspek hasil dari proses pembelajar penjas.

Temuan berdasarkan kajian menunjukkan peningkatan terhadap aspek pengetahuan atau domain kognitif pada siswa. Pembelajaran penjas menggunakan kooperatif tipe jigsaw ini menuntut proses pengalaman memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Hal demikian selaras teori Khadijah (2016: 47) faktor utama pengaruh terhadap perkembangan pengetahuan ialah lingkungan belajarnya disekolah artian lain guru sebagai penanggung jawab dan teman/ siswa lain sebagai koleganya sehingga segala masalah secara bebas dibasas melalui teman sebaya maupun dikonsultasikan guru. Hasil penelitian Sutrisno dkk (2022) pembelajaran kooperatif menjadikan teman sebaya menjadi tutor sebagai alternatif untuk memerlukan segala sesuatu untuk memperoleh pengetahuan. Diperkuat Suryono (2021) proses belajar membentuk kelompok kecil dengan tipe gergaji terbukti meningkatkan kemampuan pengetahuan pada materi penjas kebugaran jasmani.

Berikut ini aspek pada ranah sikap/ afektif sebagai hasil dari model pembelajaran yang telah dilakukan pada penjas. Meningkatkan karakter peserta didik saat pembelajaran penjas dapat dilakukan melalui peningkatan dan

optimalisasi terhadap ranah afektif, lebih menekankan terhadap pengalaman belajar antara lain sikap, minat, perhatian, kesadaran, tanggung jawab danlainnya diarahkan terwujudnya perilaku aspek afektif (Purwanto dan Susanto, 2019: 211). Hudah & Fitriawan, (2020) penelitiannya menghasilkan pembelajaran penjas dengan jigsaw bisa mengaktifkan siswa, bertanggung jawab, dan memacu minat siswa memperoleh hasil belajar bola basket. Kemudian penelitian Tarigan dkk, (2020) metode pembelajaran jigsaw sangat efektif meningkatkan tanggung jawab khususnya penjas karena siswa lebih banyak diajak untuk berinteraksi bersama kelompok, dan diwajibkan menyampaikan materi ketemannya sehingga rasa tanggung jawab siswa bisa bangkit.

Domain psikomotor dalam pendidikan jasmani ini merupakan tujuan paling dominan, kaitannya dengan peningkatan hasil belajar ketrampilan. Keterampilan motorik dapat meningkat sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan. Winarno (2017: 6) keterampilan gerak siswa dipengaruhi bahan dipelajarinya dan faktor situasi terkait rangsangan dari luar/ sosial. Hal itu selaras terkait meningkatnya keterampilan gerak dari hasil kajian Wahyuningsih (2021) pembelajaran kelompok jigsaw menjadikan peserta didik tidak bosan/ jenuh, merasa senang sehingga aktivitas belajar gerak maupun hasilnya ketrampilan beladiri meningkat. Sejalan hasil penelitian Schiff (2020) pembentukan kelompok kecil-kecil pada siswa membuktikan nilai ketrampilan gerak senam irama siswa meningkat dikarenakan saling memberi contoh dan arahan terkait gerakan yang dipelajari sampai bisa terampil.

Keseluruhan peningkatan hasil belajar tidak lain adalah pendekatan pembelajaran melalui model khususnya tipe gergaji. Searah pendapat Hayati (2017: 95) faktor yang mempengaruhi hasil belajar berasal dari luar/ eksternal adalah pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara dan strategi digunakan dalam menunjang keefektifan dan efisiensi belajar materi tertentu, ini berarti seperangkat operasional didesain menarik sedemikina rupa bertujuan memecahkan masalah dan mencapai tujuanbelajar. Pembelajaran pendidikan jasmani melauai model kooperatif tipe *jigsaw* sebagai salah satu pendekatan untuk mencapai tujuan itu dan telah terbukti meningkatkan hasil belajar semua aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.

CONCLUSION

Pemaparan berdasar pada kajian keseluruhan dapat disimpulkan bahwa belajar model kooperatif menggunakan tipe jigsaw pada pendidikan jasmani sangat efektif dan berpengaruh meningkatkan hasil belajar. Domain kognitif terkait dengan meningkat nilai pengetahuan penguasaan materi. Domain afektif diketahui meningkatnya sikap tanggung jawab, minat, dan kejasma memperoleh pengetahuan. Domain psikomotor berupa tingginya nilai hasil belajar gerak diperoleh setelah proses belajar dilakukan.

REFERENCES

- Hayati, S. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Hudah, M., & Fitriawan, C. F. 2020. Pengaruh model pembelajaran kooperatif student team achievemen division (STAD) dan Jigsaw terhadap minat dan hasil belajar bola basket pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pecangaan. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 1(3), 52-56.
- Kesuma, I. N. A. A., Yoda, I. K., & Hidayat, S. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PJOK pada Siswa SMP. *JURNAL PENJAKORA*, 8(1), 62-70.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Lamusu, Z., & Syarifudin, S. 2020. Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Bola Basket. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(2), 129-138.
- Legrain, P., Escalié, G., Lafont, L., & Chaliès, S. 2019. Cooperative learning: a relevant instructional model for physical education pre-service teacher training? *Physical Education and Sport Pedagogy*, 24(1), 73-86.
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Penjas Pada Mata Kuliah Filsafat Penjas Dan Olahraga. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(2), 61.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- O'Leary, N., Barber, A., & Keane, H. 2019. Physical Education Undergraduate Students' Perceptions Of Their Learning Using The Jigsaw Learning Method. *European Physical Education Review*, 25(3), 713-730.
- Purwanto, S dan Susanto, E. 2019. *Nilai-Nilai Karakter Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rivera-Pérez, S., León-Del-barco, B., Fernandez-Rio, J., González-Bernal, J. J., & Gallego, D. I. 2020. Linking cooperative learning and emotional intelligence in physical education: Transition across school stages. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(14), 1-11.
- Rivera Pérez, S., León del Barco, B., González Bernal, J. J., & Iglesias Gallego, D. 2021.

- Cooperative Learning and Approach-Goals in Physical Education: The Discriminating Role of Individual Accountability. *Revista de Psicodidactica*, 26(1), 78–85.
- Schiff, N. 2019. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Keterampilan Senam Maumere. *Jurnal Kependidikan Jasmani dan Olahraga*, 4(1), 53-58.
- Sinaga, D. 2019. *Pembelajaran Strategi Cooperative Learning*. Jakarta: UKI Press.
- Sriyatin, S., Sucipto, A., & Sulikan, S. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Sdn Sambigede 03 Sumberpucung Malang. *JPJOK (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 1(2), 80–91.
- Suryono, S. 2021. Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Penjasorkes Melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Di Sman 4 Tebo Tahun Pelajaran 2019/2020. *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(2), 223–230.
- Sutrisno, G., Atiq, A., & Haetami, M. 2022. Model Pembelajaran Kooperatif Pada Materi Pembelajaran Sepak Bola Di Sma Santun Untan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(1), 1-8
- Swartz, M. K. 2011. The PRISMA statement: A guideline for systematic reviews and meta-analyses. *Journal of Pediatric Health Care*, 25(1), 1–2.
- Tarigan, R. B., Munir, A., & Lubis, M. R. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tanggung Jawab Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Yayasan Pendidikan SMP Santo Xaverius 1 Kabanjahe. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(2), 127–133.
- Torabi, Z. A., Rezvani, M. R., & Palouj, M. 2022. Comparing the Effect of Lecture and Jigsaw Teaching Strategies on Attitude and Environmentally Responsible Behavior: A Mixed-methods Approach. *Journal of Quality Assurance in Hospitality and Tourism*, 23(4), 1064–1087.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- UU No 3 Tahun 2005. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.*
- Wahyuningsih, S. U. 2021. Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga Dan Kesehatan (PJOK) Menggunakan Model Cooperative Learning Type Jigsaw. *Jurnal Edukha*, 2(2), 268-285.
- Wardana, A., Priambodo, A., & Pramono, M. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran

Jigsaw dan Teams Games Tournament Terhadap Karakter Kepedulian Sosial dan Kejujuran dalam Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education*, 5(1), 12.

Widarto. 2017. *Model Pembelajaran Cooperative Learning on Project Work*. Pustaka Belajar.

Winarno, M. E. 2006. *Dimensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Laboratorium Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Winarno, M. E. 2017. Belajar Motorik. In *Belajar Motorik* (Vol. 91). Malang: Universitas Negeri Malang.